

ABSTRAK

Danu Prasetyo : “Pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2008-2021”

Sukuk merupakan sertifikat yang merepresentasikan hak pemilik (investor) atas kepemilikan fisik suatu aset, manfaat, proyek, atau jasa tertentu. Sukuk Mudharabah memakai akad Mudharabah dimana Sukuk Mudharabah merupakan instrumen Investasi Surat Berharga Syariah Negara yang diterbitkan Korporasi sebagai langkah menghimpun pendanaan atas proyek yang direncanakan korporasi sesuai ketentuan syariah. Bank Muamalat merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang mendapat izin sebagai Mitra Distribusi Sukuk Negara oleh Pemerintah. Sebagai Mitra Distribusi, Bank Muamalat menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) kepada nasabah salah satunya adalah Sukuk Mudharabah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerbitan Sukuk Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat serta menguji teori hubungan pengendalian pendapatan oleh Muhammad dan teori Faktor Pendapatan oleh Budi Rahardjo.

Sukuk adalah surat berharga yang diterbitkan oleh emiten/pemerintah sebagai bukti pemberian pinjaman oleh investor berupa sejumlah dana bagi penerbit Sukuk dengan kewajiban melunasi pinjaman pada waktu yang telah ditentukan. Laba Bersih merupakan selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, dan objek dari penelitian ini adalah Penerbitan Sukuk Mudharabah terhadap Laba Bersih dengan Teknik pengumpulan data Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi kecenderungan kenaikan Penerbitan Sukuk Mudharabah periode 2008-2021. Pada Laba Bersih, terjadi kecenderungan Kenaikan pada periode periode 2009-2012 dan kecenderungan tren penurunan tahun 2013-2021. Penerbitan Sukuk Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan signifikansi 0,083, dimana 0,083 lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,229 atau sebesar 22,9% dari besaran pengaruh variabel bebas (Penerbitan Sukuk Mudharabah) terhadap variabel terikat (Laba Bersih) pada Bank Muamalat Indonesia dengan sisa sebesar 77,1% diakibatkan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan

Kata Kunci : Bank Muamalat, Penerbitan Sukuk Mudharabah, Laba Bersih, Pembiayaan, Pendapatan